

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia telah diguncangkan oleh runtuhnya wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan virus Covid-19. Virus Corona merupakan epidemi pertama di Wuhan China sejak bulan Desember 2019. Data pasien yang telah terpapar Covid di Indonesia tercatat 4.301.189 (positif Covid-19), 4.127.662 (sembuh dari Covid-19) dan 144.254 yang telah dinyatakan meninggal (Kemkes.go.id, 2022). Untuk memutus rantai penularan Covid-19, maka Pemerintah Indonesia menganjurkan semua masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid 19 (Rahayu, R. N., & Sensusiyati, 2021). Berbagai macam upaya telah dilakukan masyarakat seluruh dunia untuk menjadikan vaksin covid-19 yang efektif melawan virus Covid-19, sampai pada Agustus akhir 2020 sudah ada sekitar 30 vaksin dalam uji klinis dengan lebih dari 200 lainnya dalam berbagai tahap perkembangan (Basuki et al, 2022).

Program imunisasi terhadap Covid-19 telah dilaksanakan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Vaksin Covid-19 akan menghasilkan kekebalan aktif yang didapat (*acquired active immunity*) terhadap SARS-CoV-2. Adapun data vaksin di Indonesia, tepatnya pada tanggal 5 Juli 2021, tercatat kurang lebih 32.301.268 jiwa penduduk Indonesia yang telah menerima vaksinasi dosis pertama dan 14.035.934 jiwa penduduk Indonesia telah selesai melakukan vaksinasi dosis kedua.

Hingga saat ini, pemberian vaksinasi di Indonesia masih terus dilaksanakan. Adapun menurut data laporan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di wilayah Kecamatan Kalipucang, tercatat cakupan vaksinasi Covid-19, pada dosis pertama sudah mencapai sekitar 75,06%, dan dosis kedua mencapai 58,96% dari jumlah penduduk 37.298 jiwa.

Imunisasi dengan vaksin relatif aman, dan beberapa orang mungkin mengalami efek samping ringan hingga berat setelah tes. Reaksi ini disebut efek samping pasca vaksinasi (KIPI). Dari awal mula program vaksinasi covid-19 hingga 16 Mei 2021, Komnas KIPI telah menerima laporan 229 KIPI serius, tercatat 221 dari jenis vaksin Sinovac dan 18 kasus AstraZeneca. Adapun gejala ringan tercatat 10.627, terdiri dari laporan KIPI pasca di suntik Sinovac 9.738 dan AstraZeneca 889 (Irawan, S. H., 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan KIPI menjadi lima kategori, yaitu, efek samping terkait produk vaksin, reaksi tentang kualitas vaksin, kesalahan protokol vaksinasi, dan kejadian tidak diinginkan. Komnas melaporkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi antara lain pegal, nyeri di tempat suntikan, kemerahan di area bekas suntikan, lemas, nyeri tekan, mual dan perubahan nafsu makan (Lidiana et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Jenis-Jenis dan Manajemen Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Kalipucang yang telah mendapatkan vaksin Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah studi kasus ini adalah “bagaimana gambaran jenis-jenis dan manajemen kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) covid-19 pada masyarakat ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis Karya Ilmiah ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai jenis-jenis dan manajemen kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada masyarakat yang mendapatkan imunisasi dengan Vaksin Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik klien : usia, jenis kelamin dan masalah kesehatan.
- b. Mengetahui Jenis-Jenis KIPI vaksinasi Covid-19 dosis pertama, kedua dan booster.
- c. Mengetahui manajemen KIPI dosis pertama hingga booster berdasarkan jenis gejala dan lama gejala.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan, penelitian ini dapat berguna bagi klien dan keluarga klien dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai Jenis-Jenis KIPi.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

a. Menjadi bahan tambahan referensi mengenai KIPi vaksin dosis pertama dan kedua, sehingga yang akan menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Institusi.

b. Menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dan sebagai dasar pengembangan dan penelitian tentang gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada masyarakat Kecamatan Kalipucang yang mendapatkan imunisasi dengan vaksin Covid-19.

3. Bagi Penulis

Bagi peneliti ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman mengenai KIPi dengan melakukan survei atau penelitian pada masyarakat di Kecamatan Kalipucang.